

PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK TERHADAP PENURUNAN *DISMENOREA* PADA REMAJA DESA BATUWARNO

Dhea Ayu Retno Palupi¹, Enny Yuliaswati²
dheaayu.students@aiska-university.ac.id¹, ennyyuliaswati@gmail.com²
Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: *Dismenorea* merupakan nyeri menstruasi yang umum dialami remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Pengobatan non-farmakologi seperti konsumsi temulawak diketahui mengandung kurkuminoid yang memiliki sifat anti-inflamasi dan analgesik yang dapat membantu mengurangi nyeri haid. Studi pendahuluan di Desa Batuwarno menunjukkan banyak remaja putri mengalami *dismenorea*, sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian temulawak terhadap penurunan *dismenorea* di wilayah tersebut. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian temulawak terhadap penurunan *dismenorea* pada remaja di Desa Batuwarno. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 24 remaja putri yang mengalami *dismenorea*, dipilih dengan teknik consecutive sampling. Intervensi dilakukan dengan memberikan temulawak rebus sebanyak 200 ml dua kali sehari selama satu hari. Pengukuran nyeri menggunakan skala Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil:** Rata-rata skala nyeri sebelum intervensi adalah 6,54 dan setelah intervensi menjadi 1,50. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $Z = -4.448b$ dimana nilai Z menunjukkan nilai negatif (-) yang artinya semakin dilakukan / diberikan perlakuan maka semakin berkurang nyeri yang dialaminya, hasil nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan pemberian temulawak terhadap penurunan *dismenorea*. **Kesimpulan:** Pemberian temulawak efektif menurunkan tingkat nyeri *dismenorea* pada remaja. Temulawak dapat menjadi alternatif non-farmakologis dalam manajemen nyeri haid. **Kata kunci:** *Dismenorea*, temulawak, nyeri menstruasi, remaja, pengobatan herbal.